

Korelasi depresi terhadap indeks massa tubuh pada pasien HIV = Correlation depression to body mass index to patient with Human Imonudefficiency Virus

Sutriwati Yuni Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433687&lokasi=lokal>

Abstrak

Depresi dan penurunan berat badan sering terjadi bersamaan pada pasien HIV. Depresi dapat mengakibatkan anoreksia dan perubahan pola makan sehingga kebutuhan nutrisi tidak terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara depresi dengan indeks massa tubuh pada pasien HIV. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan melibatkan 109 pasien. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada korelasi antara depresi, jenis kelamin, pendidikan dengan indeks massa tubuh (IMT). Terdapat korelasi antara usia, lama terdiagnosa HIV dan lama pengobatan ARV dengan IMT. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya untuk skrining depresi di awal pasien terdiagnosa HIV akan membantu untuk mengatasi masalah dari dampak depresi terhadap IMT.

.....

Depression and weight loss usually occur; among people living with HIV. Due to depression, patient do not want to eat their food preparing that lead to malnutrition. This study aimed to determine the correlation between depression and body mass index in patients with HIV. This study used quantitative methods analytic observational with cross sectional approach, involving 109 patients. The results showed no correlation between depression, gender, education, body mass index (BMI). There was a correlation between age, duration of diagnosed HIV and long ARV treatment with IMT. It is recommended to do early affection depression among patient living with HIV in order to how early treatment.